

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang besar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh berupa fakta-fakta, konsep, generalisasi dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomenadan memecahkan masalah yang dihadapi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.²

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang

¹ Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian*,...hlm.1

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 53

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015),hlm. 14

berangkat dari suatu kerangka teor, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecah yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.⁴

Dengan demikian, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dikaji menggunakan teori dan cara penelitiannya dijabarkan menggunakan data maupun angka.

2. Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimental meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survei, dan tindakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikasi) secara statistik.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kauman 1 dengan pertimbangan, SDN ini memiliki letak yang sangat strategis dan paling diminati oleh beberapa masyarakat di daerah tersebut.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*, hlm.25

C. Variabel Penelitian dan skala pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁶

Menurut Muhajir, yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa variabel merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian, contohnya mahasiswa menjadi subyek pendukung dari berbagai variabel yang dapat dijadikan obyek penelitian.⁷

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sarana pembelajaran yang dilambangkan dengan (X1) dan minat belajar dilambangkan dengan (X2).
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁸ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).

⁶ ibid,....hlm.60

⁷ Tanzeh, PengantarMetode....,hlm.29

⁸ Ibid,...hlm.85

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. berbagai skala sikap dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social antara lain: a) skala likert, b) skala guttman, c) Rating scale, d) Skala Guttman.⁹

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Antara lain:

- | | |
|--|----|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | :5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | :4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | :3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif | :2 |
| 5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor | :1 |

⁹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 95

D. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.¹⁰

Populasi merupakan seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target hasil penelitian.¹¹

Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SDN KAUMAN 1 berjumlah yang keseluruhan berjumlah 31 siswa

2. Sampling

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹²

¹⁰ Ibid,...hlm.91

¹¹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.53

¹² *Ibid.*, Hlm. 252

Besarnya sampel yang ditarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi penelitian relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh yaitu sensus dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.¹³

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representative (Mewakili). Dengan mempelajari suatu sifat data yang ada dalam sampel, kemudian dijadikan generalisasi untuk menjelaskan karakteristik data dari populasi.¹⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 5 sebanyak 31 peserta didik. Hal ini sering dilakukan apabila populasi penelitian relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

¹³ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 85

¹⁴ Sukertiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). Hlm 142

sangat kecil. Istilah lain dari sampling jenuh yaitu sensus dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.¹⁵

E. Kisi-Kisi Instrumen

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (x) sarana pembelajaran dan motivasi belajar siswa (y) yaitu prestasi belajar diambil dari rata-rata nilai raport siswa. Dari tiap variabel bebas dikembangkan menjadi butir-butir instrumen melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Sarana Pembelajaran

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item
1	Sarana Pembelajaran	Ditinjau dari segi habis tidaknya dipakai	Sarana pembelajaran yang habis dipakai	Alat tulis (spidol, penghapus, dan sapu)	1, 2, 3
			Sarana pembelajaran yang tahan lama	Sarana Peralatan modern (komputer dan peralatan olahraga)	4, 5, 6
		Ditinjau dari bergerak tidaknya saat digunakan	Sarana pembelajaran yang bergerak	lemari arsip, bangku dan kursi	7, 8, 9
			Sarana pembelajaran yang bergerak	seperti tanah, bangunan, sumur dan menara serta saluran air dari PDAM	10, 11, 12
		Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar	Sarana pembelajaran yang secara langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar	alat peraga, alat praktik dan media/sarana pendidikan	13, 14, 15, 16, 17

¹⁵ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 85

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item
			Sarana pembelajaran yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar	lemari arsip di kantor	18, 19, 20

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Minat belajar siswa	Motivasi	minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya	1, 2, 3
		Belajar	giat mempelajari pelajaran	4, 5, 6
		Bahan Pelajaran dan Sikap Guru	tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan	7, 8, 9
		Keluarga	perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua	10, 11, 12
		Teman Pergaulan	melakukan aktifitas bersama- sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan	13, 14, 15
		Cita-cita	Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan	16, 17,18, 19, 20

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁶ Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen sah atau

¹⁶ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya,2012), hal.245

valid, berarti memiliki validitas tinggi dan demikian sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁷ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r \text{ table} < r \text{ hitung}$ maka valid.¹⁸

2. Reliabilitas

Reabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test – retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁹ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbachs Alpha* diukur berdasarkan

¹⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013),hal.303

¹⁸ Wiratna sujarweni, *SPSS utuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 192.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*hal. 183

skala *Cronbachs Alpha* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁰

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 , berarti kurang reliable
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 , berarti agak reliable
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 , berarti cukup reliable
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 , berarti reliable
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 ,berarti sangat reliable

F. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.²¹ Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.²² Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian”.²³

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher,2009),hal.97

²¹ Subana, Moerstyo Rahardi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2005),hal. 25

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.172

²³ Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup,2005), hal.122

SDN 1 Kauman Blitar tahun ajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar dengan menggunakan angket.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah “Data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”.²⁴ Data Sekunder bisa berwujud dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.²⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

²⁴ *Ibid.*, hal.122

²⁵ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal.97

dijawabnya”.²⁶ Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua di SDN 1 Kauman Kota Blitar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁷

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data nilai prestasi yang terdapat dalam raport siswa, data-data *histories*, seperti sejarah berdirinya SDN 1 Kauman Kota Blitar, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.135.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* hal. 206

memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan menggunakan analisis data sampel.

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Salah satu cara mengambil kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) berada disekitar garis lurus.²⁹ Dasar pengambilan keputusan adalah: 1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas, dan 2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji linieritas data dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Jika grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu (parabola, kubik, atau lainnya), berarti asumsi linieritas terpenuhi. Dasar pengambilan

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...* hal.69

²⁹ Wahid Sulaiman, *Analisis Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),

keputusannya adalah menggunakan harga koefisien signifikan. Jika nilai *Deviation from linierity* > dari alpha (10%), maka H0 diterima. Jika nilai *Deviation from linierity* < dari alpha (10%), maka H0 ditolak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.0.

2. Tahap Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji regresi. Setelah melakukan uji prasyarat analisis maka dilakukan regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan “satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression*)”.³⁰ Sedangkan analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³¹

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variable terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y. Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

³⁰ Sarjono, Haryadi, dan Julianita, Winda, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 91.

³¹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.152

Keterangan:

\hat{Y}	= variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
a	= konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1 = X_2 = 0$)
X_1, X_2	= variabel independen
b_1, b_2	= koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Nilai-nilai a, b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows* dengan memperhatikan hasil *output* perhitungan dari data berikut:

a. Uji Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R akan berkisar antara 0-1, semakin

mendekati 1 hubungan antara variable independen secara bersama-sama dengan variable dependen semakin kuat.³²

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien kolerasi menggunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Table 3.5

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variable bebas secara individu terhadap variabel terikat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i (i= 1, 2, 3, ...)

S_{b_i} = Standar deviasi dari koefisien b_i ³³

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 184

³³ A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), hal. 192.

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.
- c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel³⁴

Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variable-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variable-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 92